



**UNIVERSITAS WIRARAJA**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN**  
**KEPADA MASYARAKAT**

Alamat : Jalan Raya Sumenep-Pamekasan Km.5 Patean-Sumenep 69451

Telp. : (0328) 664272 Fax : (0328) 673088

Website : [www.lppm.wiraraja.ac.id](http://www.lppm.wiraraja.ac.id) , E\_mail : [lppm.wiraraja@gmail.com](mailto:lppm.wiraraja@gmail.com)

**SURAT PERNYATAAN**

Nomor : 090/SP.HCP/LPPM/UNIJA/X/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anik Anekawati, M.Si  
Jabatan : Ketua LPPM  
Instansi : Universitas Wiraraja

Menyatakan bahwa :

1. Nama : Abd. Wahid, S.Kep., Ns., M.Kep.  
Jabatan : Staf Pengajar Fakultas Ilmu Kesehatan
2. Nama : Sri Yunita Suraida Salat, M.Kes.  
Jabatan : Staf Pengajar Fakultas Ilmu Kesehatan

Telah melakukan cek plagiarisme ke LPPM menggunakan *software turnitin.com* untuk artikel dengan judul "Pengaruh Terapi Perilaku (Teknik Modelling Dan Token Ekonomi) Terhadap Frekuensi Enuresis Pada Anak Usia Prasekolah (4-6 Tahun)" dan mendapatkan hasil similarity sebesar 18%.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan dengan sebaik-baiknya.

Sumenep, 01 Oktober 2019

Ketua LPPM

Universitas Wiraraja,

**Anik Anekawati, M.Si**

NIDN. 0714077402

# PENGARUH TERAPI PERILAKU (TEKNIK MODELLING DAN TOKEN EKONOMI) TERHADAP FREKUENSI ENURESIS PADA ANAK USIA PRASEKOLAH (4-6 TAHUN)

*by* Abd Wahid

---

**Submission date:** 27-Sep-2019 06:20PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1181214695

**File name:** jurnal\_wahid\_-\_Copy.docx (34.19K)

**Word count:** 2143

**Character count:** 13613

## PENGARUH TERAPI PERILAKU (TEKNIK MODELLING DAN TOKEN EKONOMI) TERHADAP FREKUENSI ENURESIS PADA ANAK USIA PRASEKOLAH (4-6 TAHUN)

Abd Wahid, Program Studi Ners UNIJA Sumenep

email: elwahid9@gmail.com

Sri Yunita Suraida Salat, Program Studi Kebidanan UNIJA Sumenep

e-mail: ita\_shalat@yahoo.com

### ABSTRACT

Enuresis urinary problem sare often found in childhood and cause concern for patients and their families. The results of preliminary studies that have been carried out in April 2014, of 10 children aged 4-6 years who were in the village of Sejati Slabayan District of Camplong Sampang found that 60% of children aged 4-6 years experience enuresis and 40% did not experience enuresis.

This study is an experimental pre-one group pretest-posttest design. Collecting data using pre and post observations. Data was taken on the majority of children who have enuresis of purposive sampling technique. The results were analyzed with paired t-test.

Children enuresis frequency before and after behavior therapy there are significant differences. Analysis of parametric test with a variable scale paired t-test shows that there is influence between behavior therapy (modeling techniques and token economy) to decrease the frequency of enuresis ( $p=0.000$ ).

To further research the authors suggest that continued follow-up study with some preparation include a clear and practical education to the respondent, the procurement of more stringent environmental controls, manufacture of detector urinate more flexible, so that it can be better.

**Keyword:** Therapy of Behavior, Techniques of Modeling, Token Economy, Enuresis

Setiap orang sejak dilahirkan hingga masa anak-anak pasti telah mengalami ngompol atau enuresis. Masalah ini yang selalu ditemukan pada masa kanak-kanak dan mengawatirkan orang tua. Pada prevalensi enuresis pada anak usia 2 tahun 82%, usia 3 tahun 49%, dan usia 4 tahun sebanyak 36% dan anak 5 tahun sebesar 7% (Kaplan dan Sadock, 2007).

Angka kejadian enuresis diberbagai negara bervariasi. Menurut Tridjaja (2005), survei di Jakarta pada murid sekolah dasar (laki-laki 2084 orang, perempuan 2120 orang) menyebutkan kejadian enuresis anak laki-laki sekitar 2,83 % dan anak perempuan 2,97 %, dimana 82,4 % diantaranya tergolong enuresis nokturnal dan 17,60 % tergolong enuresis diurnal, 96,70 % bersifat primer dan hanya 3,30 % enuresis sekunder.

Terapi perilaku merupakan salah satu terapi untuk anak yang mengalami enuresis dengan membiasakan anak buang air kecil dengan terjadwal pada saat bangun tidur dan sebelum tidur. Hal ini memerlukan motivasi berkelanjutan serta dilakukan evaluasi setiap 6 bulan. Anak berusaha menjadi tidak enuresis dengan berusaha mengumpulkan poin-poin untuk ditukar dengan hadiah yang telah disepakati.

Sedangkan teknik modelling adalah teknik belajar dengan mengamati seseorang kemudian mencontohkan perilakunya. Teknik perilaku modelling ini memungkinkan seseorang mengubah perilakunya yang maladaptif menjadi adaptif dengan cara mencontoh seseorang yang dipercaya sebagai model atau teladan. Anak yang menderita enuresis bisa juga membutuhkan model yang bisa memotivasi dirinya untuk tidak ngompol lagi. Model tersebut bisa dari teman sebayanya, atau anggota keluarga yang lain

### RUMUSAN MASALAH

Apakah ada pengaruh terapi perilaku (teknik modelling dan token ekonomi) terhadap enuresis pada anak usia pra sekolah (4-6 tahun) di Desa Sejati Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang?

### Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian pra eksperimen dengan one-group pretest-posttest design. Terdapat satu kelompok yang diberikan perlakuan yaitu terapi perilaku; teknik modelling dan token ekonomi terhadap frekuensi enuresis pada Anak Usia Prasekolah (4-6 Tahun). Populasinya adalah semua anak usia 4-6 tahun (prasekolah) yang

mengalami enuresis di Desa Sejati Kecamatan Camplong Sampang, dengan jumlah 18 anak. Sampel Pada penelitian ini anak usia prasekolah yang mengalami enuresis di Desa Sejati Kecamatan Camplong Sampang. Sebanyak 17 orang.

13 Pengambilan sampel menggunakan *non purposive sampling*, yaitu suatu teknik pengambilan besar sampel dengan cara memilih diantara populasi sesuai kehendak peneliti (17) (aktu, biaya dan tempat), sehingga sampel mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya, dengan kriteria sebagai berikut: Anak usia pra sekolah (4-6 tahun), Anak tidak memakai diapers/popok, Kooperatif dan tidak mengalami gangguan pertumbuhan dan perkembangan, Tidak sakit. Pengumpulan data-data yang diperlukan, menggunakan instrument penelitian pada variabel bebas adalah wawancara sesuai dengan SOP, sedangkan pada variabel terikatnya dengan menggunakan lembar observasi.

**HASIL PENELITIAN**

**Dat<sup>3</sup> Umum**

1. Frekuensi responden menurut jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	F	(%)
1.	Laki-laki	13	76,47
2.	Perempuan	4	23,53
Total		17	100

Berdasarkan tabel 1 didapatkan dari 17 responden hampir seluruhnya (76,47%) berjenis kelamin laki-laki

2.14 Frekuensi responden menurut umur

No	Usia	F	(%)
1.	4 Tahun	4	23,53
2.	5 Tahun	5	29,41
3.	6 Tahun	8	47,06
Total		17	100

Berdasarkan tabel 2 dari 17 responden, hampir setengahnya (47,06%) berumur 6 tahun

**Data Khusus**

**Tabel 3 Kejadian Frekuensi Enuresis sebelum dan setelah Terapi Perilaku (Token ekonomi dan Teknik Modelling)**

No	Sebelum	Setelah
1	3	1
2	3	1
3	2	1
4	1	0

5	2	1	
6	2	1	
7	3	1	
8	4	2	
9	2	1	
10	2	0	
11	1	0	
12	4	2	
13	3	1	
14	3	1	
15	3	0	
16	3	0	
17	3	0	
Rata-rata		3	1
P value		0.000	

Berdasarkan tabel 3 didapatkan data dari 17 responden, frekuensi enuresis yang sebelum mendapat terapi perilaku (token ekonomi dan teknik modelling) rata-rata 3 kali sehari, setelah mendapatkan terapi perilaku (token ekonomi dan teknik modelling) frekuensi enuresisnya menurun menjadi rata-rata 1 kali dalam sehari. Berdasarkan uji statistik pengaruh terapi perilaku (token ekonomi dan teknik modelling) terhadap kejadian enuresis dengan menggunakan uji parametrik paired t-test didapatkan nilai p-value sebesar 0,000 (<0,05) adalah hipotesis nol ditolak dan hipotesis satu diterima. Artinya terdapat pengaruh terapi perilaku (token ekonomi dan teknik modelling) terhadap kejadian enuresis pada anak usia 4-6 tahun di Desa Sejati Kecamatan Camplong Sampang.

**Pembahasan**

**1. Frekuensi enuresis sebelum terapi perilaku (token ekonomi dan teknik modelling).**

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan data dari 17 responden, frekuensi enuresis sebelum terapi perilaku (token ekonomi dan teknik modelling) ada 8 responden yang frekuensi enuresisnya tinggi atau rata-rata 3 kali dalam sehari.

Enuresis adalah buang air kecil yang terjadi diluar kebiasaan normal yang sebenarnya pengendalian kandung kemih sudah tercapai. Enuresis ada yang terjadi di malam hari (*sleep wetting / bedwetting*) dan siang hari (*awake wetting*) (Evans J, 2003). Salah faktor yang menjadi penyebab enuresis adalah jenis kelamin. Enuresis di malam hari sering terjadi pada anak laki-laki, sedangkan diurnal enuresis sering terjadi pada anak

perempuan. Enuresis nokturnal adalah buang air kecil tanpa disadari saat tidur, tidak terdapat gangguan sistem perkemihan, anak tidak bisa bangun walau terdapat peningkatan tekanan dan volume kandung kemihnya (Noer, 2006).

Hasil penelitian menunjukkan enuresis terjadi pada laki-laki karena kandung kemih yang kecil, tidur yang nyenyak sehingga anak susah bangun pada saat kandung kemih sudah sangat penuh. Orang tua sering menganggap anak laki-laki adalah anak yang bertanggung jawab. Orang tua sering menerapkan asuhannya dengan cara-cara yang keras dengan lebih menekankan kepada pemberian hukuman (*hegative reinforcement*) daripada pemberian pujian. Situasi inilah yang kadang memaksa anak menjadi stress sehingga anak menjadi suka ngompol dalam tidurnya

## 2. Frekuensi enuresis setelah terapi perilaku (token ekonomi dan teknik modelling).

Frekuensi enuresis sebelum terapi perilaku (token ekonomi dan teknik modelling) rata-rata frekuensi enuresisnya 3 kali dalam sehari dan setelah dilakukan terapi perilaku (token ekonomi dan teknik modelling) frekuensi enuresisnya mengalami penurunan dengan rata-rata 1 kali dalam sehari.

Terapi perilaku (*behavioral therapy*) token ekonomi adalah satu bentuk mengubah perilaku yang tidak disukai menjadi perilaku yang disukai dengan menggunakan token atau koin (Ayllon, 2009). Sedangkan teknik modelling merupakan metode mengubah perilaku dengan mengamati seorang model, meniru dan akan berhasil mengubah perilaku yang. Individu akan belajar pada model-model yang telah ditetapkan dan menerima hadiah setelah mempertahankan berkurangnya frekuensi ngompolnya dan sebaliknya akan mendapat pengurangan hadiah jika masih tetap ngompol. Anak segera ke kamar mandi bila ingin kencing dan mereka dapat menahan keinginan kencing dalam beberapa waktu, terutama bila sedang bermain.

## 3. Pengaruh Terapi Perilaku (Token ekonomi dan Teknik Modelling) terhadap Frekuensi Enuresis

Berdasarkan uji statistik pengaruh terapi perilaku (token ekonomi dan teknik modelling) terhadap kejadian enuresis dengan menggunakan *paired t test* didapatkan nilai  $p$

value 0,008 ( $<0,05$ ) adalah hipotesis satu diterima. Hal ini berarti terdapat Pengaruh Terapi perilaku (token ekonomi dan teknik modelling) terhadap kejadian enuresis pada anak usia 4-6 tahun di Desa Sejati Kecamatan Camplong Sampang.

Perubahan perilaku dapat diketahui dari nilai dan sikap. Hasil penelitian menjelaskan bahwa terapi perilaku dengan metode token ekonomi dan teknik modelling memberikan perubahan perkembangan pada diri anak, dengan penerapan terapi perilaku melalui token ekonomi dan teknik modelling frekuensi enuresis pada anak semakin berkurang. Teknik perilaku yang digunakan dalam perubahan perilaku manusia berdasarkan pendekatan behaviorism adalah seperti teknik ekonomi token (*token economy technique*) dan teknik modelling (*modelling technique*). Token ekonomi adalah satu bentuk mengubah perilaku yang tidak disukai menjadi perilaku yang disukai dengan menggunakan token atau koin (Ayllon, 2009).

Sedangkan teknik modelling adalah strategi modifikasi perilaku melalui pengamatan perilaku terhadap model. Lariaia (2009), menjelaskan teknik modelling merupakan pembentukan perilaku baru untuk meningkatkan keterampilan sehingga meminimalkan perilaku yang tidak sesuai. Pada penelitian ini sebagian besar responden mengalami penurunan frekuensi enuresis disebabkan oleh peran aktif dari orang tua (ibu) dalam memotivasi anak untuk tetap kering dan bekerjasama dengan anak untuk mencapai tujuan tersebut. Dengan token ekonomi orang tua (ibu) bekerjasama dengan anak untuk mengumpulkan poin-poin apabila anak tetap kering setiap harinya. Apabila anak berhasil tidak ngompol di pagi dan siang hari anak diberi poin masing-masing 10 poin, sedangkan apabila berhasil tidak ngompol di malam hari anak diberi poin lebih besar yaitu 25 poin. Setiap anak berhasil mengumpulkan poin 50 anak diberi hadiah untuk anak perempuan diberi hadiah boneka dan anak laki-laki diberi hadiah mobil-mobilan. Demikian seterusnya.

Selain itu anak memiliki figur/contoh yang bisa menjadi teladan untuk tetap kering. Pada penelitian ini terdapat beberapa anak yang memiliki figur teman sebaya. Seperti anak usia 5 tahun terdapat 2 anak dan pada anak usia 6 tahun terdapat 4 anak yang memiliki figur teman sebaya sebagai model untuk tetap mempertahankan "keringnya".

Orang tua terlebih dahulu bekerjasama dan memotivasi teman figurnya untuk mengajak dan mengajari subjek ketika mau buang air kecil atau buar air besar seperti memberi tahu, membuka celana sendiri dan pergi ke kamar mandi serta memberi tahu setelah selesai buang air. Pada penelitian ini letak keberhasilan dari terapi perilaku tersebut berasal dari kerjasama yang baik dan teratur dari masing-masing model dan motivasi anak. Model yang dipilih pada penelitian ini adalah teman bermain dan anggota keluarga sendiri seperti saudara kandung (kakak), orang tua laki-laki dan orang tua perempuan. Setiap model berhasil membujuk responden untuk mengikuti polanya serta mengajari responden toilet training pada anak setiap ada keinginan untuk buang air.

### KESIMPULAN

Kesimpulan tentang pengaruh terapi perilaku (token ekonomi dan teknik modelling) terhadap penurunan frekuensi enuresis pada anak usia 4-6 tahun (pra sekolah) adalah:

1. Frekuensi enuresis sebelum melakukan terapi perilaku (teknik modelling dan token ekonomi). Rata-rata frekuensi enuresis 3 kali dalam sehari.
2. Terdapat penurunan frekuensi enuresis setelah melakukan terapi perilaku (teknik modelling dan token ekonomi). Rata-rata frekuensi enuresis 1 kali dalam sehari.
3. Ada pengaruh terapi perilaku (teknik modelling dan token ekonomi) terhadap frekuensi enuresis

### SARAN

Penelitian ini sebaiknya menggunakan variabel berbeda sehingga bisa mencapai frekuensi enuresisnya pada anak lebih baik.

1. Bagi peneliti  
Peneliti yang akan datang, diharapkan melakukan-persiapan diantaranya besar sampel yang lebih besar, kontrol lingkungan, detektor kencing yang fleksibel, sehingga hasilnya lebih baik.
2. Bagi profesi  
Penelitian lanjutan lebih ditingkatkan dengan beberapa persiapan diantaranya edukasi yang jelas dan praktis kepada responden, menyasiasi lingkungan yang lebih terkontrol, penyusunan detektor kencing, sehingga hasilnya dapat lebih baik.
3. Bagi Masyarakat  
Orangtua harus lebih baik membina anaknya untuk menjalankan terapi, sehingga anak secara bertahap dapat menghindari perilaku ngompol.

### Daftar Pustaka

- Alwisol. 2009."Psikologi Kepribadian".Malang: UMM Press
- Corey, Gerald. 2009."Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi".Bandung: Refika Aditama
- Dalton. Scot, 2000, Vegetative Disorder, Philadelphia:Nelson Tetbook of Pediatrics
- Davidson, Gerald,2010."Psikologi Abnormal".Jakarta: Rajawali Press
- Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia dini, 2012."Pedoman Pendidikan Karakter Pada Pendidikan Anak Usia Dini".
- Edwards, Drew. 2006."Ketika anak sulit diatur: panduan bagi para orang tua untuk mengubah masalah perilaku anak". Bandung: Kaifa
- Fahrudin, A. 2010,Panduan Terapi Psikososial Menggunakan Teknik Ekonomi Tokendi Panti Sosial. Bandung: Jurusan Rehabilitasi Sosial STKS Bandung.
- Gunarsa,Singgih, Yulia Singgih. 2008."Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja".Jakarta: Gunung Mulia
- Guyton & Hall, 2007, Buku Saku Fisiologi Kedokteran, Jakarta:EGC
- Harjaningrum, et. Al, 2007, Peranan Orang Tua dan Praktisi dalam Membantu Tumbuh Kembang Anak Berbakat Melalui Pemahaman Teori dan Tren Pendidikan, Jakarta:Prenada
- Hidayat A, Aziz Alimul. 2007."Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data". Jakarta: Salemba Medika.
- Kurniawati, Yuli. 2010."Modifikasi Perilaku Anak Usia Dini". Semarang: UNNES
- Latipun. 2010."Psikologi eksperimen". Malang: UMM press
- Miltenberger, R. G. (2001). Behavior Modification: Principles and Procedures.
- Notatmodjo, 2003"Ilmu Kesehatan Masyarakat", Jakarta,PT: Rineka Cipta
- Notoatmojo,2012,"Metodologi Penelitian Kesehatan",Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. 2003."Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan". Jakarta: Salemba Medika.
- Rahmat,Firlia.2004. 'Token Ekonomi. [http://lib.uin-malang.ac.id/thesis/chapter\\_ii/07620004-firlia-rachmat.ps](http://lib.uin-malang.ac.id/thesis/chapter_ii/07620004-firlia-rachmat.ps)
- Rudolph. Alpers, 2006, Buku Ajar Keperawatan Pediatrik Rudolph. Edisi 20, Jakarta:EGC
- Shrwood, 2001, Fisiologi Manusia dari Sel ke Sistem, Jakarta:EGC

- Sloane. E, 2003, Keperawatan Medikal Medah:Sistem Perkemihan. Jakarta:EGC
- 1 Sujiono, Yuliani Nurani.2005."Mencerdaskan Perilaku Anak Usia Dini Panduan Bagi Orang Tua Dalam Membina Perilaku Anak Usia Dini".Jakarta: Elex media komputindo
- Sujiono, Yuliani Nurani.2009."Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini".Jakarta: Indeks
- Tanagho, E.A, 2008, General Urology, 15th ed, New York:Mc Graw Hill Companie
- 8 Tin Suharmini. 2002. Upaya Mengurangi Perilaku Hiperaktif Melalui Latihan Pengelolaan Perilaku. ( Laporan Penelitian ). Yogyakarta : FIP UNY
- Tridjaya.B, (etc), 2005, Enuresis Nokturnal pada Anak, Jakarta:IDAI Jaya

# PENGARUH TERAPI PERILAKU (TEKNIK MODELLING DAN TOKEN EKONOMI) TERHADAP FREKUENSI ENURESIS PADA ANAK USIA PRASEKOLAH (4-6 TAHUN)

## ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	4%
2	<a href="http://eprints.ners.unair.ac.id">eprints.ners.unair.ac.id</a> Internet Source	3%
3	Submitted to Universitas Wiraraja Student Paper	1%
4	<a href="http://ml.scribd.com">ml.scribd.com</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://es.scribd.com">es.scribd.com</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://anantouch.blogspot.com">anantouch.blogspot.com</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://www.karyatulisku.com">www.karyatulisku.com</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://palupi-pendidikan-luar-biasa.blogspot.com">palupi-pendidikan-luar-biasa.blogspot.com</a> Internet Source	1%

9	<a href="https://ojs.stikes-imelda.ac.id">ojs.stikes-imelda.ac.id</a> Internet Source	1%
10	<a href="http://staffforikes.blogspot.com">staffforikes.blogspot.com</a> Internet Source	1%
11	<a href="https://docslide.us">docslide.us</a> Internet Source	1%
12	Submitted to Universitas Airlangga Student Paper	1%
13	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	1%
14	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	1%
15	Mufaro'ah Ismail, Titin Sumarni, Ika Kurnia Sofiani. "PENGARUH GAWAI DALAM POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP ANAK USIA DINI (Studi Kasus Orang Tua dari Anak Usia 5 Tahun di TKIT Ibu Harapan Kecamatan Bengkalis)", AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan, 2019 Publication	1%
16	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1%
17	Submitted to iGroup Student Paper	<1%

Exclude quotes      On

Exclude matches      < 10 words

Exclude bibliography      On